

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak termasuk meningkatkan pelayanan COC. (Saleh, Kiah, et al., 2022). *Continuity of Care* (CoC) adalah suatu proses di mana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. CoC pada awalnya merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitikberatkan kepada kualitas pelayanan kepada pasien (keluarga). CoC dapat membantu bidan (tenaga kesehatan), keluarga mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan untuk menjadi advokasi pasien. Dengan adanya CoC memberikan manfaat bagi ibu hamil dalam mendapat pelayanan medis dari bidan agar proses kehahiran bayi dapat berjalan dengan baik dan aman. (Mas'udah et al., 2023)

Data menunjukkan bahwa di tahun 2022, jumlah kematian ibu di Provinsi NTT sebanyak 171 kasus dengan jumlah tertinggi terjadi di kabupaten Timor Tengah Selatan, Kupang, Manggarai Timur, Manggarai, Sumba Barat Daya, dan Sumba Timur. Jumlah ini mengalami penurunan dari sebelumnya 181 kasus di tahun 2021. Meski jumlah kematian ibu mengalami penurunan, jumlah kematian bayi di NTT masih terus meningkat. Peningkatan ini terjadi sebanyak 184 kasus di mana 995 kasus kematian bayi di tahun 2021 naik menjadi 1.139 kasus di tahun 2022 (Sinu et al., 2023).

Menurut data di Puskesmas Tarus tahun 2024 yang disampaikan oleh bidan koordinator, diketahui terjadi 1 kasus kematian ibu di desa Penfui Timur. Hal ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara petugas kesehatan dan kader dimana kunjungan rumah baik terhadap ibu hamil maupun ibu nifas belum maksimal serta kurangnya pemahaman orangtua terhadap kondisi anak khususnya kehamilan pada usia dini.

Asuhan kebidanan merupakan pelayanan kesehatan utama yang diberikan kepada ibu, anak, keluarga, dan masyarakat. Setiap ibu hamil akan menghadapi resiko yang bisa mengancam jiwanya. Maka dari itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan antenatal selama masa kehamilannya. (Saleh, Susilawaty, et al., 2022; Wulandari et al., 2021)

Kehamilan dengan faktor Resiko dapat diatasi dengan baik bila gejalanya ditemukan sedini mungkin sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikinya, dan kenyataannya, banyak dari faktor Resiko ini sudah dapat diketahui sebelum konsepsi terjadi. Semakin dini masalah dideteksi, semakin baik untuk memberikan dengan faktor Resiko dapat melahirkan dengan selamat dan mendapatkan bayi yang sehat. Kehamilan dengan faktor Resiko dapat diatasi dengan baik bila gejalanya ditemukan sedini mungkin sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikinya, dan kenyataannya, banyak dari faktor Resiko ini sudah dapat diketahui sebelum konsepsi terjadi. Semakin dini masalah dideteksi, semakin baik untuk memberikan penanganan kesehatan bagi ibu maupun bayinya. (Saleh, 2021; Yuliawati et al., 2023)

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.T umur 39 tahun G7P6A0AH6 usia kehamilan 37 minggu 2 hari dengan Kehamilan Resiko Sangat Tinggi di Puskesmas Tarus Periode pada tanggal 5 Maret 2024 s.d 19 Mei 2024”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.N.T dengan metode 7 langkah varney dan SOAP di Puskesmas Tarus.

### **2. Tujuan Khusus**

gMelakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N.T dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

gMelakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

g Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. N.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

g Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. N.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

g Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. N.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

### 2. Aplikatif

#### a. Penulis

Hasil studi kasus ini dapat dipelajari dan diterapkan dalam proses pembelajaran di perkuliahan dan pada lahan praktek sehingga menambah wawasan dan pengalaman secara langsung dalam memberikan Asuhan Berkelanjutan pada ibu hamil sampai pada penggunaan KB

#### b. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

#### c. Bagi Puskesmas Tarus

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Puskesmas Tarus agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen.

#### d. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

#### e. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Perbedaan Keaslian Penelitian.

Penulis/Judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi Baru lahir	Keluarga Berencana
Susanti Ina Yowa "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.S.M Umur 39 Tahun G5P4A0AH4 dengan Grande Multipara Di Puskesmas Pembantu Tenau Periode 14 Januari 2023 s.d 18 Maret 2023"	Pada masa kehamilan Ny S.M melakukan ANC di Pustu Tenau. Ny S.M umur 39 Tahun G5P4A0AH4 usia Kehamilan 36 minggu grandemultipara. Dengan penilaian skor poedja rohyati 18. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi.	Lokasi tempat persalinan Ny. S.M di TPMB bidan Lyta. Ny S.M Usia kehamilan 38 minggu 6 hari, janin Tunggal, hidup, intra uterin, presentasi belakang kepala keadaan ibu dqn janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas (KF) dilakukan di Pustu Tenau Ny S.M umur 39 tahun P5A0AH5 keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.	By Ny. S.M neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan.berat badan bayi 2,800 gram. Keadaan bayi sehat. <i>Apgar score</i> 9 Tidak ada komplikasi komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir	Ny. S.M umur 39 tahun, akseptor KB implant, Keadaan ibu baik.
Reignattee Cordia Viona Pandanga "Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.T dengan Resiko sangat Tinggi di Puskesmas Tarus Periode pada tanggal 5 Maret 2024 s.d 19 Mei 2024"	Pada masa kehamilan Ny N.T melakukan ANC di Puskesmas Tarus. Ny N.T umur 39 Tahun G7P6A0AH6 usia Kehamilan 37 minggu 2 dengan kehamilan resiko tinggi. Pada kasus ini penulis mendiagnosa sebagai kehamilan resiko sangat tinggi karena hasil penilaian skor poedja Rohyati yaitu 14. Pada masa kehamilan tidak	Lokasi tempat persalinan Ny. N.T di TPMB Margarida Lay Ny N.T Usia kehamilan 39 minggu 1 hari, janin Tunggal, hidup, intra uterin, presentasi.belakang kepala keadaan ibu dqn janin baik. Ada robekan jalan lahir derjat 2 Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas dilakukan TPBM Margarida Lay. Ny S.M umur 39 tahun P5A0AH5 keadaan ibu baik . Proses involusi berjalan dengan baik Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.	By Ny. N.T neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan.berat badan bayi 3,900 gram. Keadaan bayi sehat. <i>Apgar score</i> 10	Ny. S.M umur 39 tahun, calon akseptor KB MOW Keadaan ibu baik.

	ada komplikasi yang terjadi.				
--	------------------------------	--	--	--	--